

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Apresiasi

Istilah apresiasi berasal dari bahasa latin *apreciatio* yang berarti “mengindahkan” atau menghargai. Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove dalam Aminuddin (2014) mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang.<sup>9</sup> Tahap Apresiasi dalam buku Suroto (2014) terhadap suatu karya seni, dilakukan melalui<sup>10</sup>:

###### 1. Tahap penikmatan

Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau menonton suatu tayangan.

###### 2. Tahap pemahaman

Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan, manfaat, atau nilai suatu tayangan. Mungkin sekali penikmat meraskan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

###### 3. Tahap penghargaan

Disini penikmat melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.

<sup>9</sup>Aminuddin, *Op.Cit*, hlm. 34.

<sup>10</sup>Suroto, *Teori Dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta: Erlangga,2014), hlm. 75.

Berdasarkan teori Edmund Feldman, terdapat beberapa langkah dalam proses kritikan seni yaitu Deskripsi, apresiasi dilakukan dengan memberi gambaran nyata tentang sesuatu yaitu berdasarkan apa yang dilihat. Gambaran berdasarkan apa yang dilihat termasuk elemen sensorik seperti warna, garis, bentuk dan ruang atau dalam arti kata lain penekanan diberikan kepada unsur seni. Penekanan diberikan kepada asas seni dan Analisis merupakan penyelidikan atau penguraian seperti masalah dan keadaan untuk mengetahui aspek komposisi yang digunakan secara terperinci dan mendalam. Pengkritik perlu menganalisis komposisi yang digunakan dalam sebuah karya. Jazuli menyatakan berapresiasi berarti menghargai. Kata menghargai melibatkan dua pihak yaitu subjek sebagai pihak yang memberi penghargaan dan objek yang dinilai sebagai pihak yang dihargai.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Armand J. Gerson dalam Suyitno (1985) ada dua unsur penting dalam apresiasi yakni *enjoyment* (suatu tanggapan emosional) dan *a degree of comprehension* (suatu tanggapan intelektual). dan tanggapan ini tentunya didahului dengan proses pengenalan, penggaulan dan pengamatan yang juga bersifat emosional maupun intelektual. Oleh sebab itu S. Effendi menyimpulkan bahwa apresiasi adalah upaya atau proses menikmati, memahami dan menghargai suatu karya secara kritis, sehingga tumbuh pengertian, penghargaan dan kepekaan pikiran yang kritis dan kepekaan perasaan. Dengan demikian apresiasi merupakan penghargaan yang didasarkan pada pemahaman dan dapat diberikan makna sebagai proses memberi nilai.

<sup>11</sup>M. Jazuli. 2008, *Paradigma Seni Pertunjukan* (Semarang : Unesa University Press).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Program Siaran Televisi

Setiap program televisi harus mempunyai sasaran dan tujuan jelas yang akan dicapai. Tiap stasiun televisi mempunyai rumusan tujuan masing-masing, akan tetapi secara umum ada beberapa tujuan yang biasanya menjadi acuan stasiun televisi dalam menyajikan program siaran acaranya. Program siaran acara yang ditayangkan masing-masing stasiun televisi merupakan program acara yang ditetapkan oleh pihak stasiun televisi tersebut, baik melalui kerjasama maupun tidak. Bentuk-bentuk acaranya tergantung kepada pengelola program siaran dalam mengemas sekaligus memproduksi, sehingga menjadi program siaran yang sarat nilai yang diminati oleh masyarakat.

Sebuah stasiun televisi dalam membuat program-program televisi harus memperhatikan dengan jeli sekiranya apa yang ingin diperoleh oleh penonton. Kalau kemudian yang diinginkan ternyata dapat mereka temukan dalam suatu tayangan yang menghibur, ada kemungkinan program itu sukses.

Menonton acara televisi mengandung pengertian menghabiskan waktu, memanjakan diri, ataupun meningkatkan wawasan apresiasi. Apresiasi masyarakat terhadap tayangan televisi merupakan suatu aspek yang bisa dipakai dalam melihat sejauh mana efek, pengaruh, dan dampak tayangan televisi terhadap masyarakat.<sup>12</sup>

Untuk mendapatkan hasil siaran yang menarik, sebuah media juga harus membuat perencanaan siaran yang matang agar jika sewaktu-waktu terjadi perubahan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam siaran, misalnya presenter maupun nara- sumber tidak bisa hadir, atau ketika terjadi gangguan saat siaran sedang berlangsung bisa segera diatasi. Format atau pengemasan pesan dan penjabwalan waktu penayangan siaran juga harus tepat sesuai target audiens agar siaran yang disiarkan tersebut benar-benar dapat dinikmati oleh audiens. Dengan cara seperti

<sup>12</sup>Darwanto Sastro Subroto. 1994, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Pers) hlm.15.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu audiens akan mendapatkan kepuasan dari media televisi karena telah memberikan siaran yang sesuai keinginan dan kebutuhan mereka.

Program siaran yang dimaksud dalam peneliti ini adalah Program siaran yang harus mengacu pada selera, keinginan dan kebutuhan audiens karena hal ini berguna agar program siaran televisi tidak ditinggalkan oleh pemirsanya. Siaran di media televisi juga memerlukan sebuah evaluasi yaitu penilaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar kualitas untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terjadi dalam siaran.<sup>13</sup> Penetapan jam siaran haruslah bersifat tetap tidak berpindah-pindah karena nantinya masyarakat akan kecewa dan meninggalkan program yang mereka nikmati. Penayangan iklan yang terlalu sering juga di lihat hal ini akan menciptakan pembosanan setiap masyarakat melihat program siaran.

Banyak program acara yang ditayangkan oleh RTv seperti Detak Riau, Bebul Dalam dendangan, Dendang Ocu Kampar, Siaran Urang Awak (SIRAWA), Bursa Niaga, Jendela Metropololis, Makan-Makan, Tantangan 50:50, Hilir Mudik Bersama Kawasaki, Lejel Home Shopping dan Nusantara Kini.

Saat ini RTv memiliki beberapa program siaran unggulan yang mampu menarik minat penonton, diantaranya SIRAWA, salah satu program dari Balacan (Beragam Lagu dan Canda) yang menggunakan bahasa Minang, ditayangkan setiap hari Senin pukul 21.00 WIB. Target pendengar dalam program SIRAWA ialah dari ekonomi menengah kebawah<sup>14</sup>

### 3. Teori Uses And Gratification

*Uses and gratification theory* yang di kemukakan oleh Elizi Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch dalam Jalaluddin Rahmat (2005)<sup>15</sup>

<sup>13</sup>Masduki.2005, *Menjadi Broadcaster Professional*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara), hlm. 47.

<sup>14</sup>Www.Dokumentasi.Riau\_Tv. Diakses Pada 19 Mei 2017, Pukul 13.50 WIB.

<sup>15</sup>Jalaluddin Rakhmat. 2005, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 204

Teori ini mengungkapkan tentang penggunaan media massa yang dapat menimbulkan kepuasan atau pemenuhan kebutuhan bermedia. Teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama *bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayaknya.*

Menurut Elizu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* mengungkapkan bahwa “Khalayak sebagai makhluk suprarasional sangat selektif. Ia akan memilih media untuk memenuhi kebutuhannya hingga memperoleh kepuasan”.

Onong U. Effendi menjelaskan bahwa terkait dengan *Uses and Gratification*, Elizu Katz, Gurevitch dan Haas mengungkapkan adanya beberapa motif yang mendorong khalayaknya untuk menggunakan media dalam memenuhi kebutuhan individualnya. Kebutuhan individual ini dikategorikan sebagai berikut :

1. *Cognitive needs* (Kebutuhan kognitif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan.
2. *Affective needs* (Kebutuhan afektif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
3. *Personal integrative needs* (Kebutuhan pribadi secara integratif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individual.
4. *Social integrative needs* (Kebutuhan sosial secara integratif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga,teman dan dunia.
5. *Escapist needs* (Kebutuhan pelepasan)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian jelas bahwa khalayak dalam menggunakan media selalu berorientasi pada tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan bermedia. Apresiasi masyarakat terhadap tayangan televisi merupakan suatu aspek yang bisa dipakai dalam melihat sejauh mana efek, pengaruh, dan dampak tayangan televisi terhadap masyarakat.<sup>16</sup>

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai apresiasi masyarakat, maka teori yang akan dipakai yaitu *Teori Uses and Gratification*. *Teori Uses and Gratification* adalah khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak maka akan timbul kepercayaan dan kecintaan terhadap stasiun TV bersangkutan. Dia akan lebih memilih menonton stasiun TV yang telah menjadi kepercayaannya meskipun tersedia berbagai alternatif stasiun lainnya.

#### 4. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan teori dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Rachmadhani Fitriastuti dengan judul penelitian **Apresiasi Masyarakat Terhadap Program Tayangan Stasiun Televisi Lokal (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Apresiasi Remaja Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas Terhadap Program Tayangan Bms-Tv Sebagai Stasiun Televisi Lokal)**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Metode deskriptif adalah bertujuan untuk memaparkan situasi dan peristiwa. Yang menjadi populasi adalah kelompok remaja terbesar, yaitu sebanyak 276 remaja dari total 408 remaja yang ada di Kelurahan Pabuaran. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan

<sup>16</sup>Jalaluddin rakhmat, *Op.Cit*, hlm. 205.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket. Penelitian ini dilakukan dikelurahan Pabuaran, kecamatan Purwokerto Utara, kabupaten Banyumas dengan sasaran penelitiannya adalah para remaja desa.<sup>17</sup>

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu, penulis memfokuskan penelitian terhadap program siaran SIRAWA dimana program tersebut merupakan salah satu program unggulan di RTv, TV lokal yang berada di RIAU. Metode pengumpulan data yaitu Observasi, Angket dan Dokumentasi, yang menjadi populasi adalah masyarakat desa Rimbo Panjang menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih kompetensi topik.

Ada juga penelitian dari Ervan Ismail Dan Siti Dewi Sri Ratna Sari dengan judul penelitiannya **Apresiasi Masyarakat Terhadap TV Lokal di Jakarta**. Penelitian ini dilakukan untuk mendapat gambaran profil demografis dan sosiologis penonton televisi di Jakarta. Jumlah anggota sampel adalah sebanyak 2000 responden dengan margin of error 2,24% dan tingkat kepercayaan 95%. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara multistage random sampling dan teknik pengumpulan data adalah personal interview.<sup>18</sup>

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih kompetensi topik. penulis memfokuskan penelitian terhadap program siaran SIRAWA dimana program tersebut merupakan salah satu program unggulan di RTv, TV lokal yang berada di RIAU. Metode pengumpulan data yaitu Observasi, Angket dan Dokumentasi, yang menjadi populasi adalah masyarakat desa Rimbo Panjang.

<sup>17</sup><https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/4815/Apresiasi-masyarakat-terhadap-program-tayangan-stasiun-televisi-lokal-Studi-deskriptif-kuantitatif-tentang-apresiasi-remajakelurahan-Pabuaran-kecamatan-Purwokerto-utara-kabupaten-Banyumas-terhadap-program-tayangan-bms-tv-sebagai-stasiun-televisi-lokal>. Fitriastuti Rahmadhani.2009,*Apresiasi Masyarakat Terhadap Program Tayang Stasiun Televisi Lokal*, (Surakarta : Skripsi)

<sup>18</sup><http://www.e-jurnal.com/2016/04/apresiasi-masyarakat-terhadap-tv-lokal.html>. Ismail Ervan dan Siti Dewi Sri Ratna Sari,*Apresiasi masyarakat terhadap TV lokal di Jakarta*( jurnal visi komunikasi, volume XII. No.01. Mei 2013).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penelitian dari Mega Ningrum, Atwar Bajari dan Asep Suryana. Dengan judul penelitiannya **Apresiasi Permirsas Terhadap Tayangan Opera Van Java (OVJ) Di Trans7**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik sampling purposive sampling. Sampel penelitian adalah Mahasiswa/mahasiswi angkatan 2009/2010 Jurusan teater Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) yang berlokasi di JL. Buah Batu no 212 Bandung. Penelitian ini melihat apresiasi permirsas terhadap tayangan opera van java (OVJ) di trans7 dilihat dari aspek kognitif, emotif dan evaluatif. Penelitian ini dapat ditarek kesimpulan bahwa apresiasi permirsas terhadap tayangan opera van java (OVJ) ditinjau dari aspek kognitif, emotif, dan evaluatif tergolong sangat tinggi<sup>19</sup>

Sedangkan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah apresiasi masyarakat terhadap program SIRAWA RTv di desa Rimbo Panjang dilihat dari tahapan Apresiasi yaitu, penikmatan, pemahaman dan penghargaan.

## 5. Konsep Operasional

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik<sup>20</sup>. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Operasionalisasi konsep Apresiasi dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

### 1. Tahap penikmatan

Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau menonton suatu tayangan.

- a. Frekuensi responden menonton RTv setiap hari.

<sup>19</sup><http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/969>.MegaDewiNinggurum,Atwr Bajari dan Asep Suryana, *Apresiasi permirsas terhadap tayangan Opera Van Java di Trans7*, (Jurnal mahasiswa Universitas Padjadjaran, vo.1, no. 1. 2012)

<sup>20</sup>Soehartono Irawan.2005, *metode penelitian sosial suatu teknik penelitian bidang sosial dan ilmu sosial lainnya*,(Bandung : PT Remaja rosdakarya) hlm 204

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Frekuensi responden menonton RTv satu kali seminggu.
  - c. Antusiasmeresponden melalui penyediaan waktu khusus untuk penonton program SIRAWA.
  - d. Kebiasaan responden dalam mentonon suatu SIRAWA .
  - e. Antusiasme responden dalam menonton secara keseluruhan.
2. Tahap pemahaman
- Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan, manfaat, atau nilai suatu tayangan. Mungkin sekali penikmat meraskan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.
- a. Pemahaman responden terhadap lagu yang ditonton
  - b. Pendapat responden mengenai daya tarik program SIRAWA dalam memberikan manfaat kepada penontonnya.
  - c. Pendapat responden mengenai kemasan program SIRAWA.
1. Tahap penghargaan
- Disini penikmat melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.
- a. Penilaian responden mengenai kemampuan program siaran SIRAWA urang awak dalam memberikan hiburan.
  - b. Penilaian responden mengenai lagu-lagu yang diputar dalam program SIRAWA.